

# PERILAKU MASYARAKAT PROVINSI KALIMANTAN UTARA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 Periode 16-25 Februari 2022



# PERILAKU MASYARAKAT PROVINSI KALIMANTAN UTARA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 Periode 16-25 Februari 2022



# PERILAKU MASYARAKAT PROVINSI KALIMANTAN UTARA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 Periode 16-25 Februari 2022

No. Publikasi : 65000.2224  
No. Katalog : 3101039.65  
Ukuran Buku : 15,24 cm x 27,088 cm  
Jumlah Halaman : viii + 53 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Desain Kover & Booklet:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Penerbit:

© BPS Provinsi Kalimantan Utara

Pencetak:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi:

*www.freepik.com*

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.*

# TIM PENYUSUN

Pengarah:

Tina Wahyufitri, S.Si, M.Si

Penanggungjawab:

Trino Junaidi, SE.

Editor:

H. Mat Bandri, SE, MHP

Penulis:

Yeni Suryati, SST

Pengolah Data:

Yeni Suryati, SST







# KATA PENGANTAR



Kasus penyebaran COVID-19 mulai kembali melonjak semenjak munculnya evolusi baru dari virus Corona yang bernama Omicron. Virus ini memiliki tingkat penularan yang sangat tinggi. Pemerintah pun mulai meningkatkan level kewaspadaan. Dalam kondisi ini, tentu diperlukan kebijakan-kebijakan untuk mempercepat penanganan COVID-19. Sebagai bagian dari upaya percepatan penanganan COVID-19, BPS pun turut andil melalui penyediaan data terkini melalui Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19).

SPMPMPC-19 bertujuan untuk mendukung penyusunan kebijakan pemerintah dalam percepatan penanganan COVID-19 melalui penyediaan informasi tentang kepatuhan diri dan masyarakat sekitar terhadap protokol kesehatan, pendapat masyarakat tentang vaksinasi, dan respons masyarakat dalam menghadapi masa pembatasan kegiatan.

Hasil survei yang disajikan dalam booklet ini diharapkan lebih mudah dipahami oleh berbagai pihak. Semoga hasil SPMPMPC-19 dapat memberikan manfaat dan kita diberikan kekuatan dalam menghadapi pandemi ini.

Salam Sehat,  
Kepala BPS Provinsi Kalimantan Utara

Tina Wahyufitri, S.Si., M.Si.

# RINGKASAN HASIL

- Secara umum, tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan sudah baik, namun beberapa perilaku responden dalam menerapkan protokol kesehatan masih perlu mendapat perhatian, seperti kurang patuh dalam menghindari kerumunan, menjaga jarak minimal 2 meter, dan mengurangi mobilitas.
- Walaupun sebagian besar responden menilai kepatuhan dirinya dalam menjalankan protokol kesehatan sudah cukup baik, tetapi responden menilai bahwa tingkat kepatuhan masyarakat sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan masih rendah.
- Sebagian besar responden (62,0 persen) mengaku tidak suka ketika melihat orang di sekitarnya melanggar protokol kesehatan dan 63,7 persen responden memilih menegur ketika melihat orang di sekitarnya melanggar protokol kesehatan.
- Mayoritas responden menyadari pentingnya vaksin untuk pencegahan dan penularan COVID-19.
- Dari seluruh responden yang berpartisipasi dalam survei ini, sekitar 97,6 persen telah divaksin, dimana sebanyak 64,2 persen responden telah menerima vaksin 2 kali dan 28,9 persen telah menerima vaksin booster.
- Sebagian besar responden telah memiliki aplikasi peduli lindungi. Fitur yang paling banyak digunakan adalah pengecekan sertifikat vaksin COVID-19.
- Mayoritas responden mengaku merasa jenuh dan sangat jenuh selama adanya pembatasan aktivitas di luar rumah. Namun, secara umum kondisi mental responden dalam keadaan baik.
- Atensi responden dalam mengikuti pemberitaan mengenai perkembangan COVID-19 dan respons pemerintah terlihat tidak begitu tinggi. Walaupun demikian, penyampaian informasi dan edukasi protokol kesehatan kepada masyarakat sudah sangat baik dengan 92,1 persen responden mengaku sudah pernah menerima informasi edukasi proses COVID-19.

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Ringkasan Hasil.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Metodologi.....	1
Pendahuluan.....	5
Karakteristik Responden.....	9
Perilaku Responden dalam Menerapkan Protokol Kesehatan.....	13
Penilaian Responden terhadap Perilaku Masyarakat.....	21
Partisipasi Responden dalam Program Vaksinasi dan Pelaporan COVID-19.....	27
Mobilitas Responden pada Masa Pandemi COVID-19.....	35
Respons Responden dalam Menyikapi Pembatasan Kegiatan.....	41
Akses Informasi tentang COVID-19.....	47



<https://kaltara.bps.go.id>

# METODOLOGI





# METODOLOGI

Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 menggunakan rancangan *non-probability sampling* yang disebarakan secara berantai (*snowball*). Desain kuesioner disusun dengan mengedepankan kenyamanan responden, dengan harapan banyak anggota masyarakat yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei yang relatif singkat (16-25 Februari 2022).

## KEUNGGULAN & KETERBATASAN SURVEI

- Survei ini menyediakan data dan statistik terkini, sehingga dapat merespons kebutuhan data secara cepat.
- Survei ini sebagai alat untuk memberikan gambaran dan kondisi terkini tentang perilaku masyarakat pada masa pandemi, khususnya terkait dengan protokol kesehatan.
- Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan upaya penanganan pandemi.
- Informasi yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat suatu daerah atau seluruh Kalimantan Utara.

## CATATAN

- Skor penilaian responden diukur dalam rentang 1-10, semakin tinggi skor menunjukkan frekuensi pelaksanaan yang lebih tinggi. Skor penilaian tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu sering dilakukan (8-10), kadang-kadang (5-7), dan jarang (1-4).
- Beberapa grafik akan menampilkan label dengan jumlah yang di atas atau di bawah 100 persen karena responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban atau karena faktor pembulatan.



<https://kaltara.bps.go.id>

# PENDAHULUAN





# PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah berlangsung selama hampir tiga tahun. Merebaknya varian virus baru SARS Cov-2 Omicron menyebabkan gelombang ketiga kasus COVID-19 sejak akhir Januari 2022. Menyikapi kondisi darurat tersebut, pemerintah memutuskan untuk melanjutkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan mempertimbangkan perkembangan kasus harian dan kesiapan layanan medis suatu daerah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 melalui pembatasan mobilitas dan interaksi masyarakat dengan tetap mempertimbangkan keberlangsungan aktivitas ekonomi yang berangsur pulih.

Efektivitas penanganan pandemi COVID-19 sangat bergantung pada perilaku masyarakat. Tanpa kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan, penyebaran virus akan sangat sulit dikendalikan. Munculnya varian baru dengan tingkat penyebaran yang lebih cepat juga menjadi tantangan tersendiri yang harus menjadi perhatian semua pihak. Di sisi lain, pemerintah terus mengupayakan percepatan dan perluasan target vaksinasi.

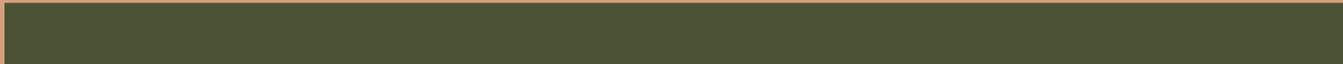
Sejumlah kebijakan yang telah diambil pemerintah nampak mulai membuahkan hasil. Geliat aktivitas ekonomi perlahan mulai kembali menguat. Hingga datangnya gelombang ketiga, kasus harian terlihat semakin melandai. Walaupun demikian, sejumlah tantangan masih harus dihadapi dalam upaya membebaskan Kalimantan Utara dari COVID-19. Selain kesadaran dan perilaku masyarakat, faktor ekonomi dan sosial juga perlu mendapat perhatian. Apalagi pembatasan kegiatan masyarakat diketahui tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi sosial tetapi juga kondisi psikologi masyarakat.

Dalam upaya mendukung kebijakan pemerintah dalam percepatan penanganan pandemi COVID-19, BPS kembali melaksanakan Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 pada periode 16-25 Februari 2022. Informasi yang diperoleh dari survei ini diantaranya gambaran perilaku responden dan penilaian responden pada lingkungan sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan, partisipasi responden dalam vaksinasi, dan beberapa informasi lainnya.





# KARAKTERISIK RESPONDEN





# KARAKTERISTIK RESPONDEN

JUMLAH RESPONDEN:  
**2.873** ORANG

MALINAU:  
**7,9%**

BULUNGAN:  
**31,3%**

TANA TIDUNG:  
**8,0%**

NUNUKAN:  
**25,9%**

TARAKAN:  
**26,9%**

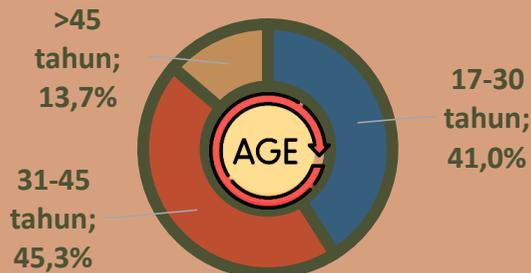
## Jenis Kelamin

46,4%  
LAKI-LAKI



53,6%  
PEREMPUAN

## Kelompok Umur



## Status Pernikahan

Belum Menikah;  
43,8%

43,8%



Menikah; 53,1%

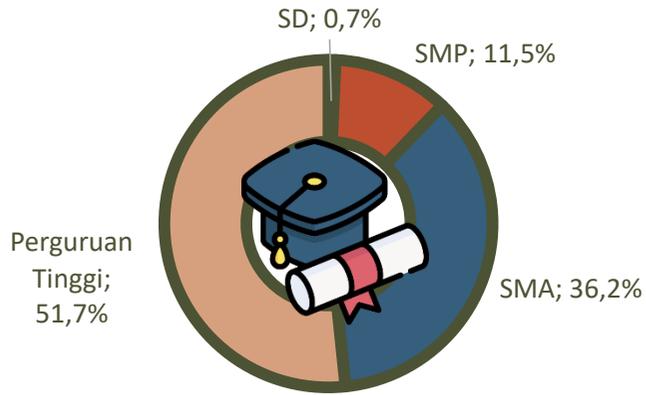


Cerai;  
3,1%



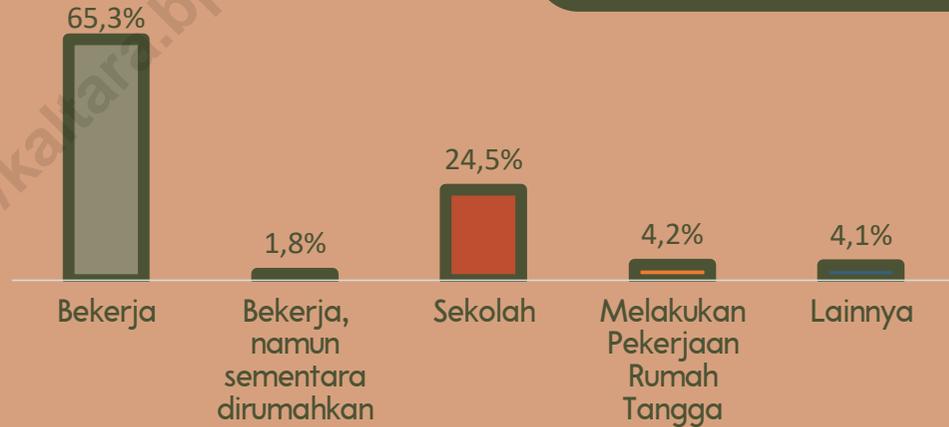
# KARAKTERISTIK RESPONDEN

## Pendidikan Terakhir

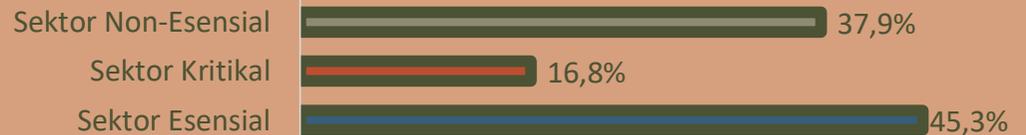


Latar belakang responden terwakili dari berbagai karakteristik, seperti jenis kelamin, umur, status pernikahan, tingkat pendidikan, dan kegiatan utama responden

## Kegiatan Utama



## Bidang Pekerjaan, responden yang bekerja atau bekerja namun sementara dirumahkan



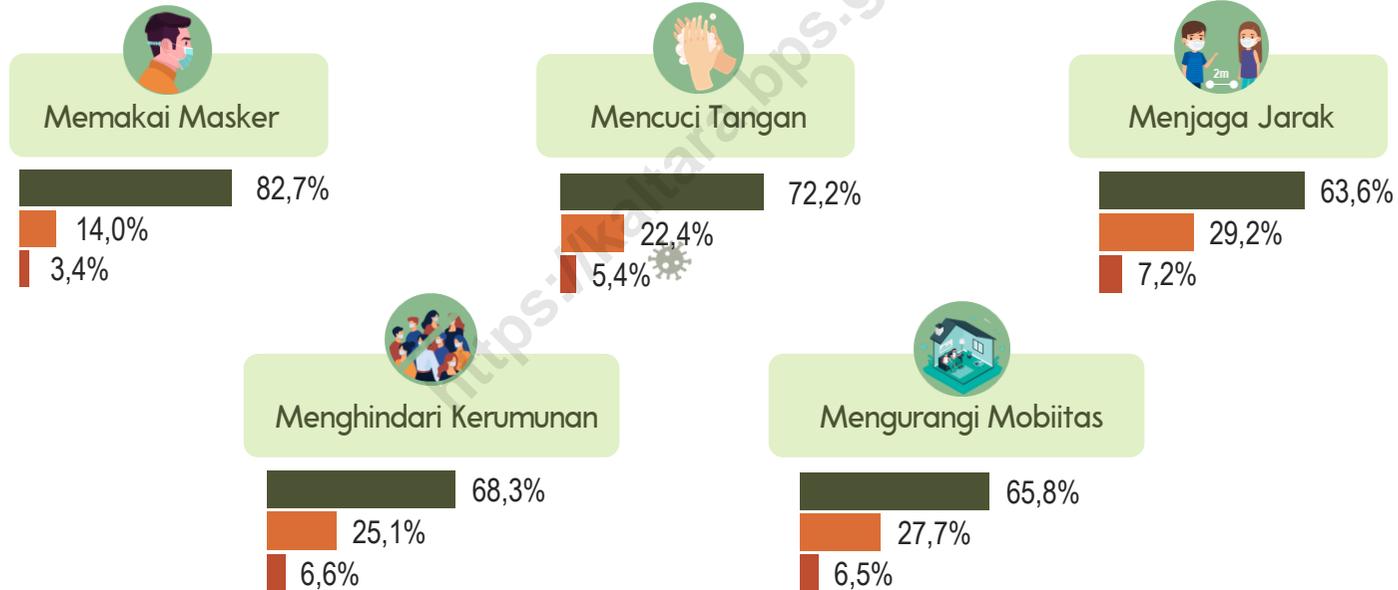


# PERILAKU RESPONDEN DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN





# TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SEMINGGU TERAKHIR



Keterangan:

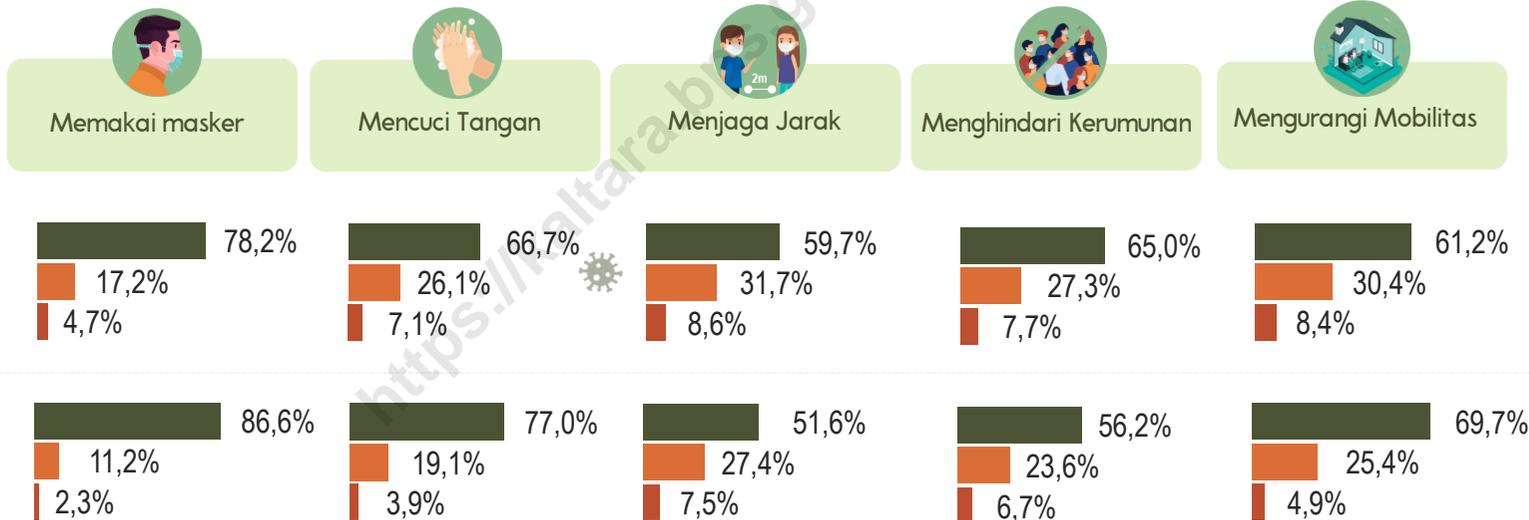
Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

Abai/Jarang Sekali (1-4)

Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan secara umum cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan.

## TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SEMINGGU TERAKHIR



Keterangan:

■ Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

■ Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

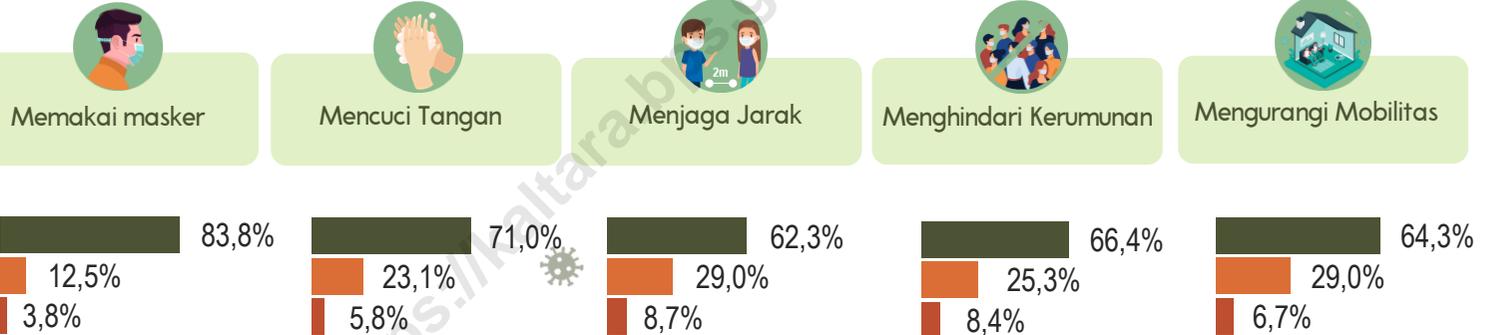
■ Abai/Jarang Sekali (1-4)

Responden perempuan relatif lebih patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan dibandingkan responden laki-laki.

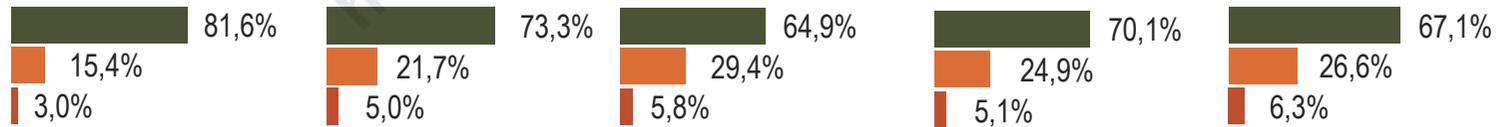
# TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SEMINGGU TERAKHIR



SMA ke bawah




Perguruan Tinggi



Keterangan:

 Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

 Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

 Abai/Jarang Sekali (1-4)

Responden yang berpendidikan perguruan tinggi cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang berpendidikan SMA ke bawah dalam menerapkan protokol kesehatan.

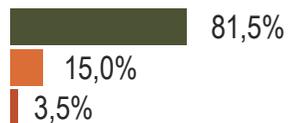
## TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SEMINGGU TERAKHIR



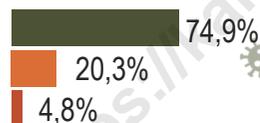
Kawin



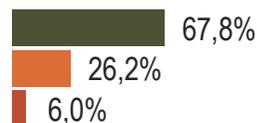
Memakai masker



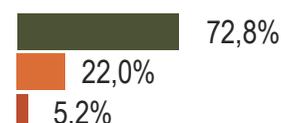
Mencuci Tangan



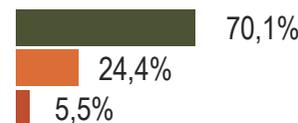
Menjaga Jarak



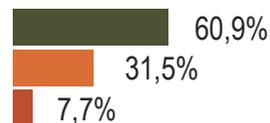
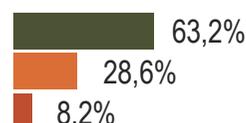
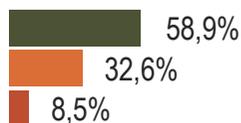
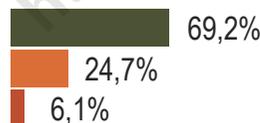
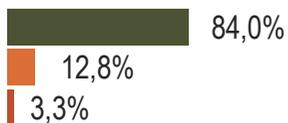
Menghindari Kerumunan



Mengurangi Mobilitas



Belum Kawin/Cerai



Keterangan:

■ Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

■ Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

■ Abai/Jarang Sekali (1-4)

Responden berstatus kawin cenderung lebih patuh dibandingkan dengan yang belum kawin atau sudah cerai dalam menerapkan protokol kesehatan.

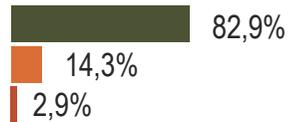
# TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SEMINGGU TERAKHIR



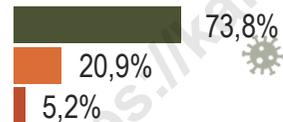
Pernah



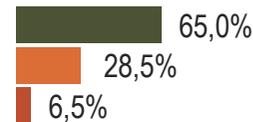
Memakai masker



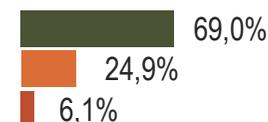
Mencuci Tangan



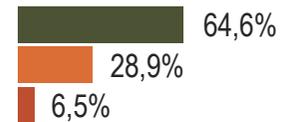
Menjaga Jarak



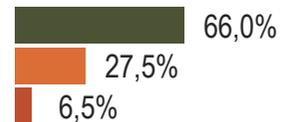
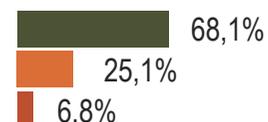
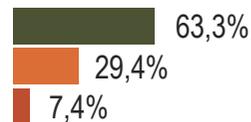
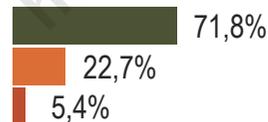
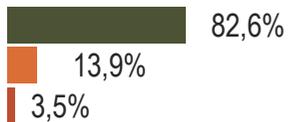
Menghindari Kerumunan



Mengurangi Mobilitas



Belum Pernah



Keterangan:

■ Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

■ Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

■ Abai/Jarang Sekali (1-4)

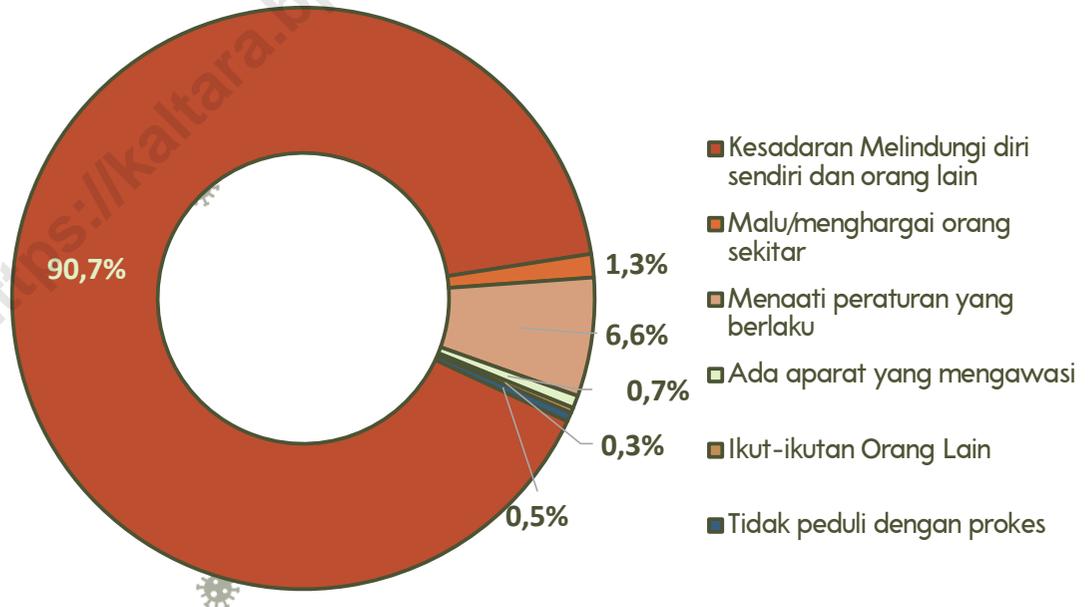
Responden yang pernah dinyatakan positif COVID-19 cenderung lebih patuh dibandingkan dengan yang tidak pernah dalam menerapkan protokol kesehatan .

## MOTIVASI UTAMA DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN

Secara umum, tingkat kesadaran responden dalam menerapkan protokol kesehatan sudah cukup baik.

Motivasi responden dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19 sebagian besar didasari oleh kesadaran pribadi (90,7 persen) diikuti oleh motivasi menaati peraturan (6,6 persen).

Namun, masih ada sebagian kecil responden yang tidak peduli atau tidak percaya dengan penerapan protokol kesehatan (0,5 persen).



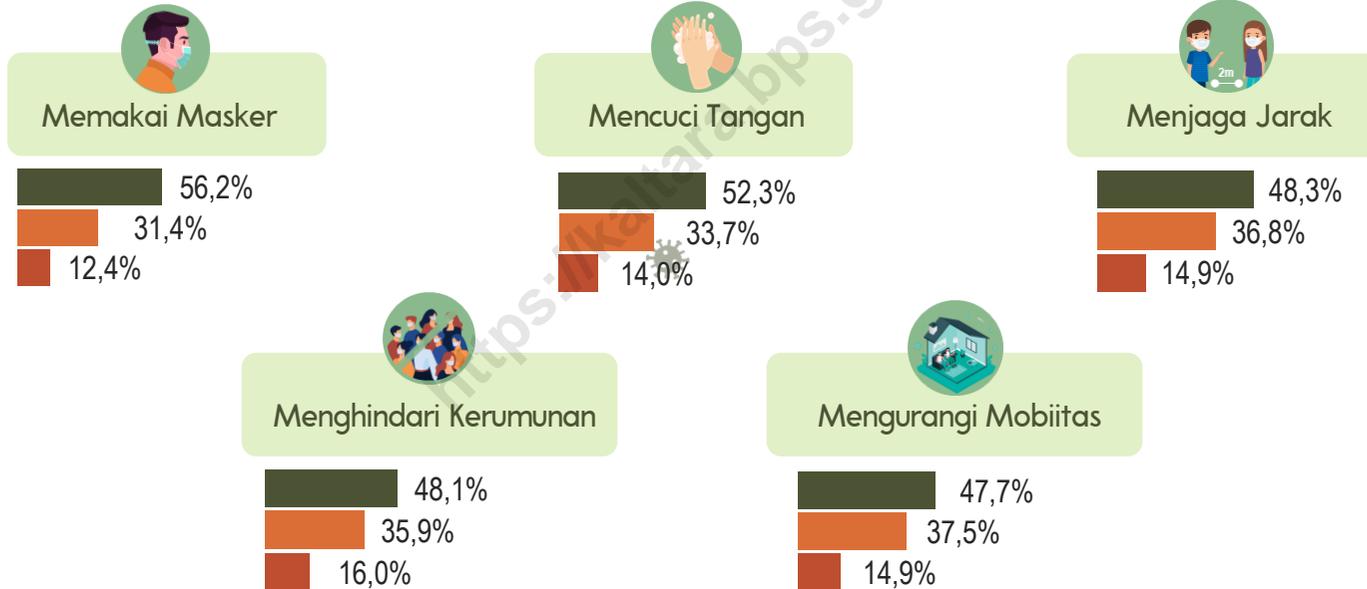


# PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT





# PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN SEKITARNYA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR



Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)



Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Jarang Sekali (1-4)

Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan secara umum masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas.

## ALASAN MASYARAKAT MELANGGAR PROTOKOL KESEHATAN



Sebagian besar responden menilai bahwa alasan masyarakat melanggar protokol kesehatan adalah karena jenuh dengan pandemi (61,2 persen) yang telah berlangsung selama lebih dari dua tahun dan merasa tidak nyaman (43,2 persen).

Sebagian responden juga berpendapat bahwa pelanggaran protokol kesehatan terjadi karena menganggap situasi sudah aman (32,8 persen) dan tidak adanya sanksi yang diberikan kepada orang-orang yang melanggar protokol kesehatan (28,6. persen)

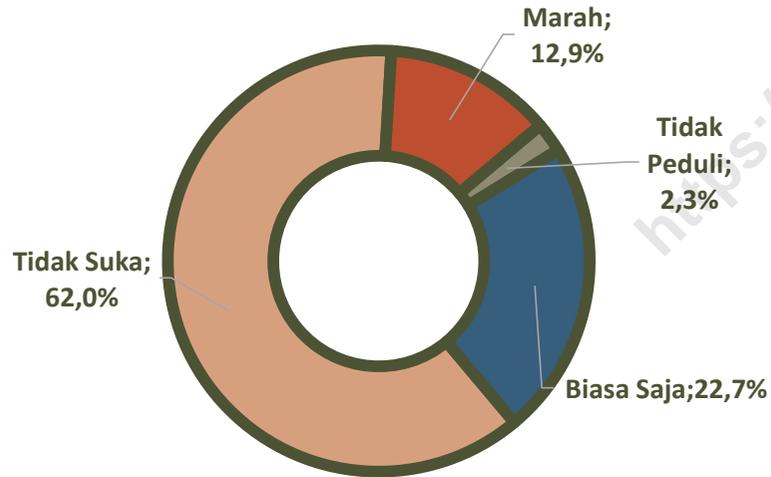
### Alasan\* Masyarakat Melanggar Protokol Kesehatan Menurut Penilaian Responden



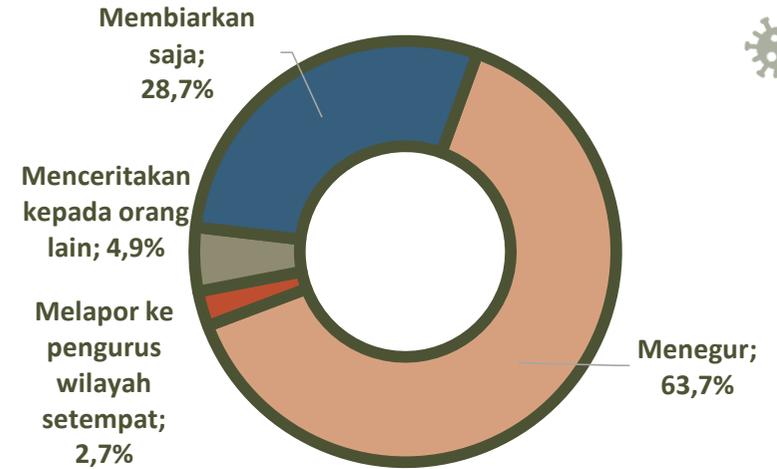
\*Responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban

## PERASAAN DAN RESPONS RESPONDEN TERHADAP PELANGGAR PROTOKOL KESEHATAN

### Perasaan Ketika Melihat Orang Sekitarnya Melanggar Protokol Kesehatan



### Respons Ketika Melihat Orang di Sekitarnya Melanggar Protokol Kesehatan



Responden menunjukkan kepedulian terhadap pelanggaran protokol kesehatan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

## PERSEPSI TERHADAP WARGA YANG TERINFEKSI COVID-19

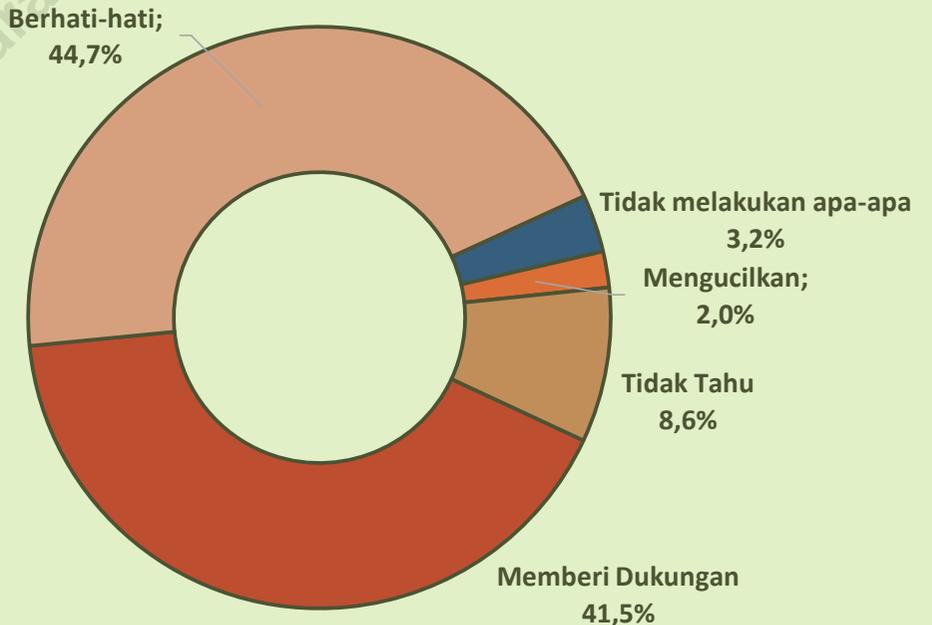


Secara umum, responden menilai bahwa respons masyarakat terhadap warga yang terinfeksi COVID-19 sudah baik.

Sebagian besar responden menilai bahwa masyarakat berhati-hati dengan meningkatkan protokol kesehatan (44,7 persen) dan memberikan dukungan (41,5 persen).

Walaupun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden (2,0 persen) yang menganggap bahwa masyarakat di lingkungan sekitarnya mengucilkan warga yang terinfeksi COVID-19

Respons Masyarakat Ketika Ada Warga yang Terinfeksi COVID-19 Menurut Responden





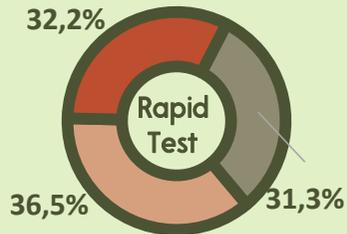
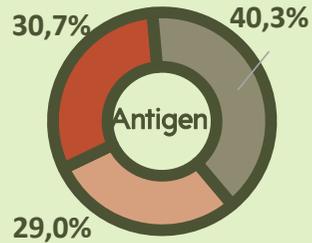
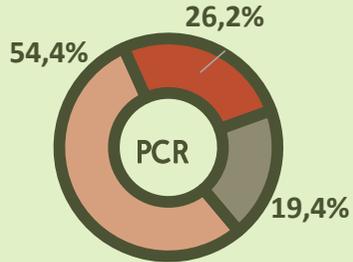
**PARTISIPASI RESPONDEN  
DALAM PROGRAM VAKSINASI  
DAN PELAPORAN COVID-19**

---



## ALASAN MELAKUKAN TES COVID-19

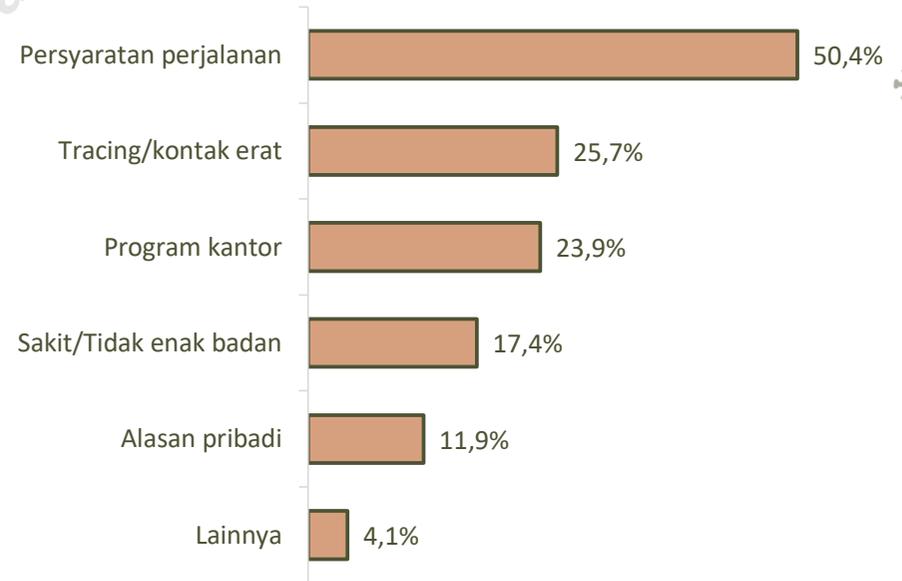
### Pengalaman Responden Melakukan Tes COVID-19



**23 dari 100**  
responden yang pernah  
melakukan tes COVID-19  
mengaku pernah  
dinyatakan positif  
COVID-19

■ Tidak Pernah ■ 1-2 kali ■ Lebih dari 2 kali

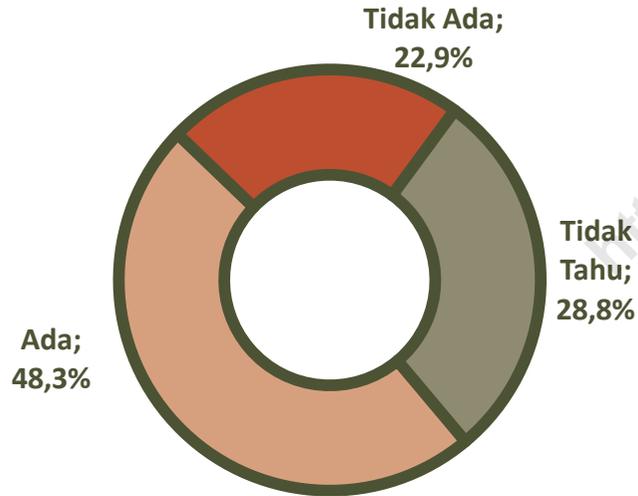
### Alasan\* Responden Melakukan Tes COVID-19



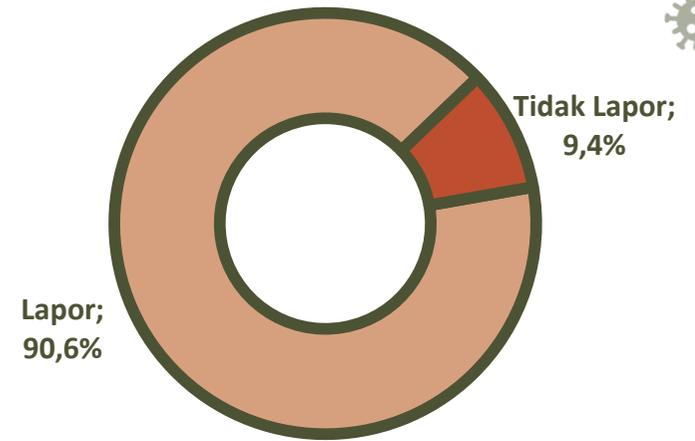
\*Responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban

## KEBERADAAN POSKO SATGAS COVID-19 DAN PELAPORAN KEPADA SATGAS

Keberadaan Posko SATGAS COVID-19 atau Posko/Desa/Kel/RT/RW



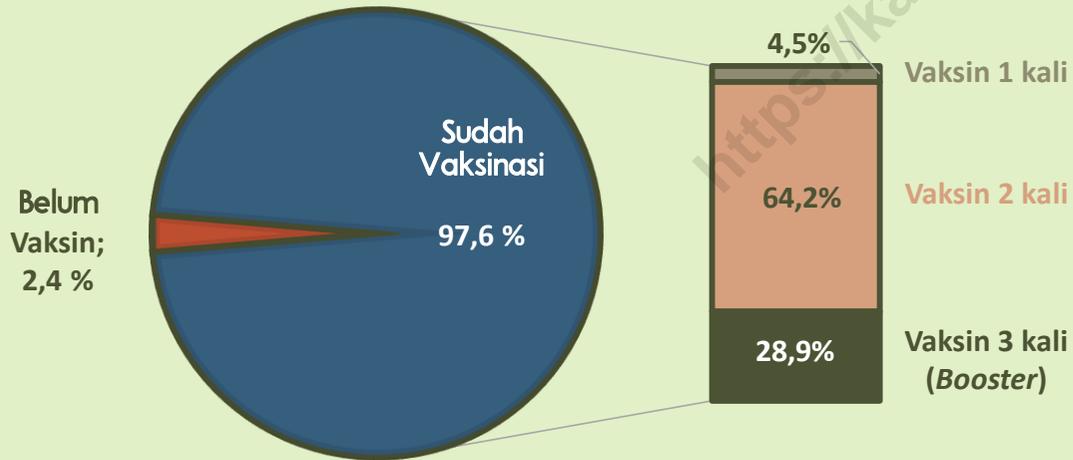
Pelaporan kepada Satgas Ketika Responen Dinyatakan Positif COVID-19



Sebagian besar responden mengetahui keberadaan satgas COVID-19 dan melapor ketika positif COVID-19.

## RESPONDEN MENURUT STATUS PENERIMAAN VAKSINASI

### Status Penerimaan Vaksinasi Responden



Partisipasi responden dalam mengikuti program vaksinasi COVID-19 sudah sangat baik (97,6 persen).

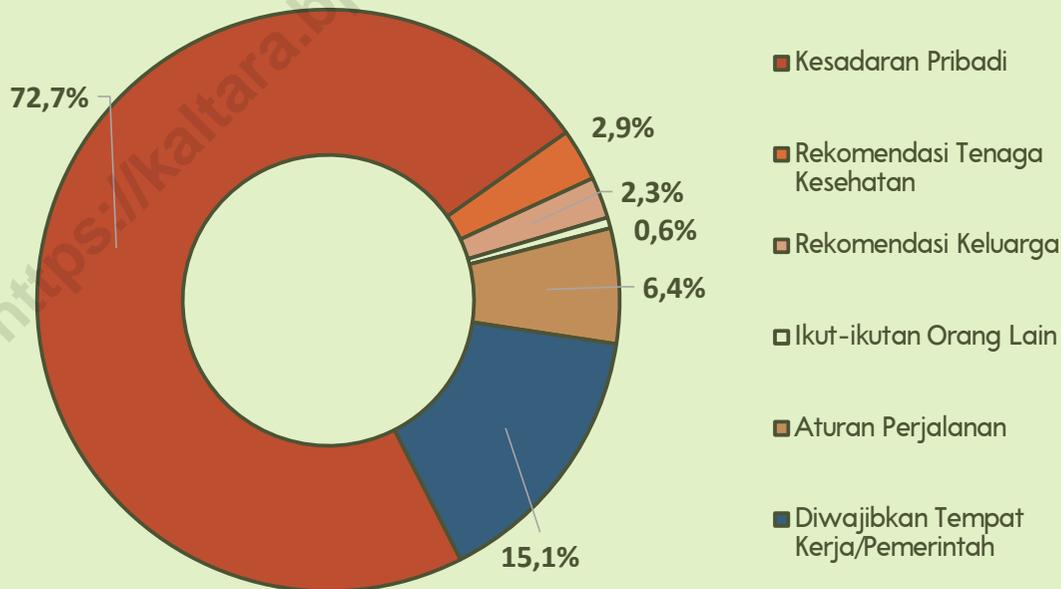
Bahkan, 28,9 persen telah menerima vaksin ketiga atau booster.

## ALASAN RESPONDEN MENGIKUTI PROGRAM VAKSINASI COVID-19



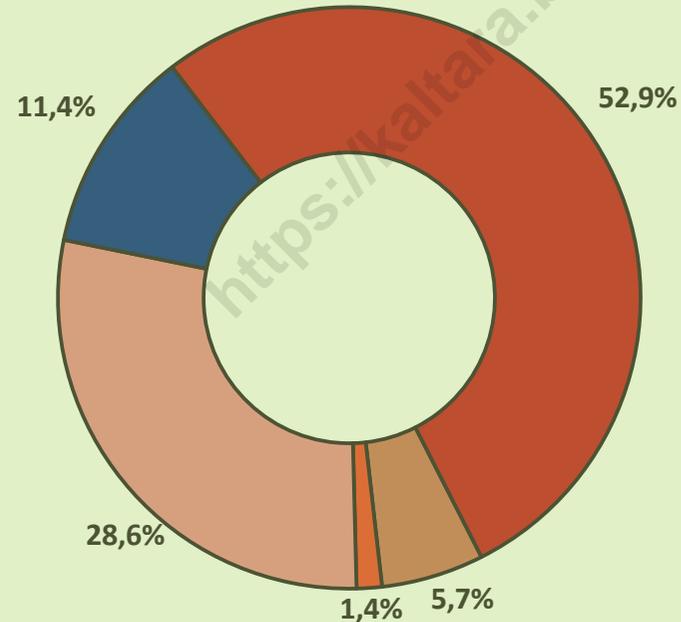
Mayoritas responden mengaku mengikuti program vaksinasi COVID-19 karena kesadaran pribadi (72,7 persen).

Namun, masih ada sebagian kecil responden yang mengikuti vaksinasi COVID-19 karena ikut-ikutan saja (0,6 persen).



## ALASAN RESPONDEN BELUM MENGIKUTI PROGRAM VAKSINASI COVID-19

- Sudah terjadwal, tapi belum waktunya
- Masih mencari lokasi vaksin
- Khawatir efek samping vaksin
- Tidak percaya efektivitas vaksin
- Lainnya (faktor kesehatan, ibu hamil, sarana prasarana tidak mendukung, dll)

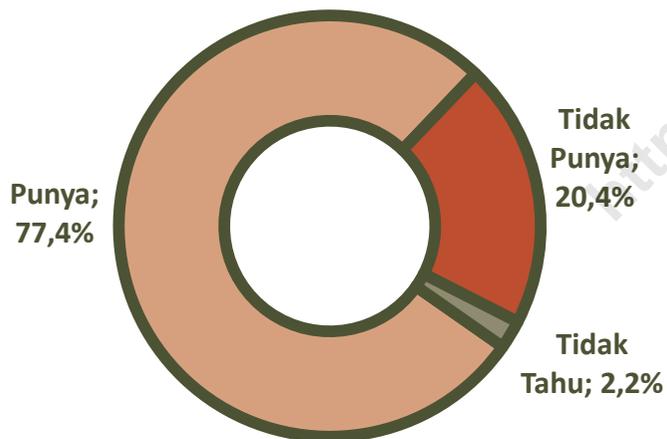


Masih ada sebagian responden yang belum melakukan vaksinasi karena khawatir dengan efek samping (28,6 persen) dan tidak percaya efektivitas vaksin (11,4 persen).

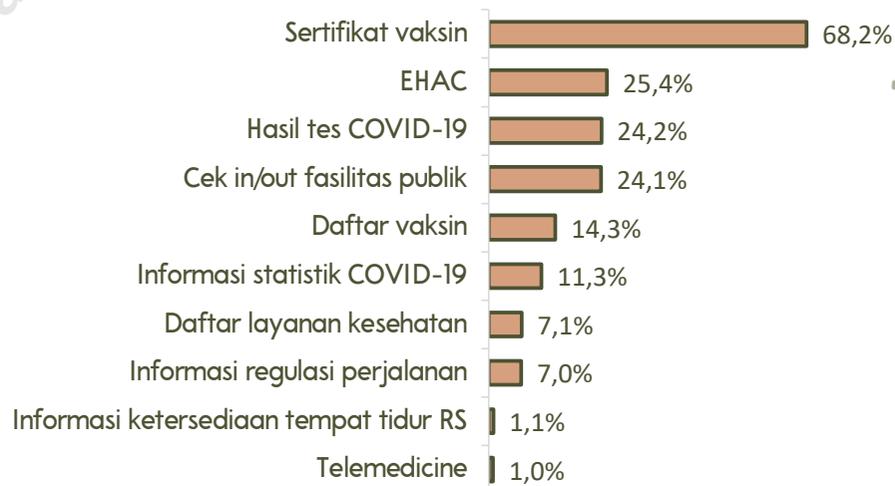


## KEPEMILIKAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI PEDULI LINDUNGI

### Kepemilikan Aplikasi Peduli Lindungi



### Fitur\* Peduli Lindungi yang Digunakan Responden



\*Responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban

Sebagian besar responden memiliki aplikasi Peduli Lindungi (77,4 persen).  
Fitur yang paling banyak digunakan responden adalah pengecekan sertifikat vaksin COVID-19.



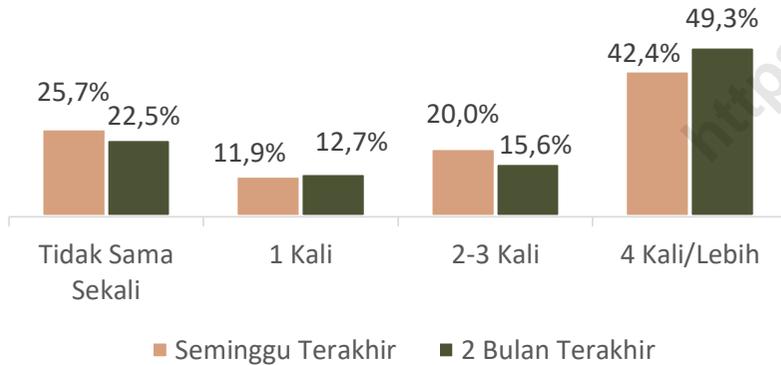
**MOBILITAS RESPONDEN  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

---

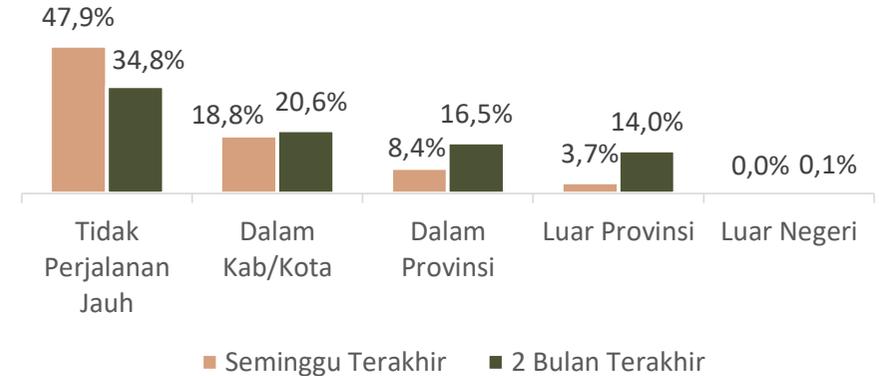


## RESPONDEN YANG MELAKUKAN PERJALANAN KE LUAR RUMAH DAN DAERAH TUJUANNYA

### Responden yang Melakukan Perjalanan ke Luar Rumah

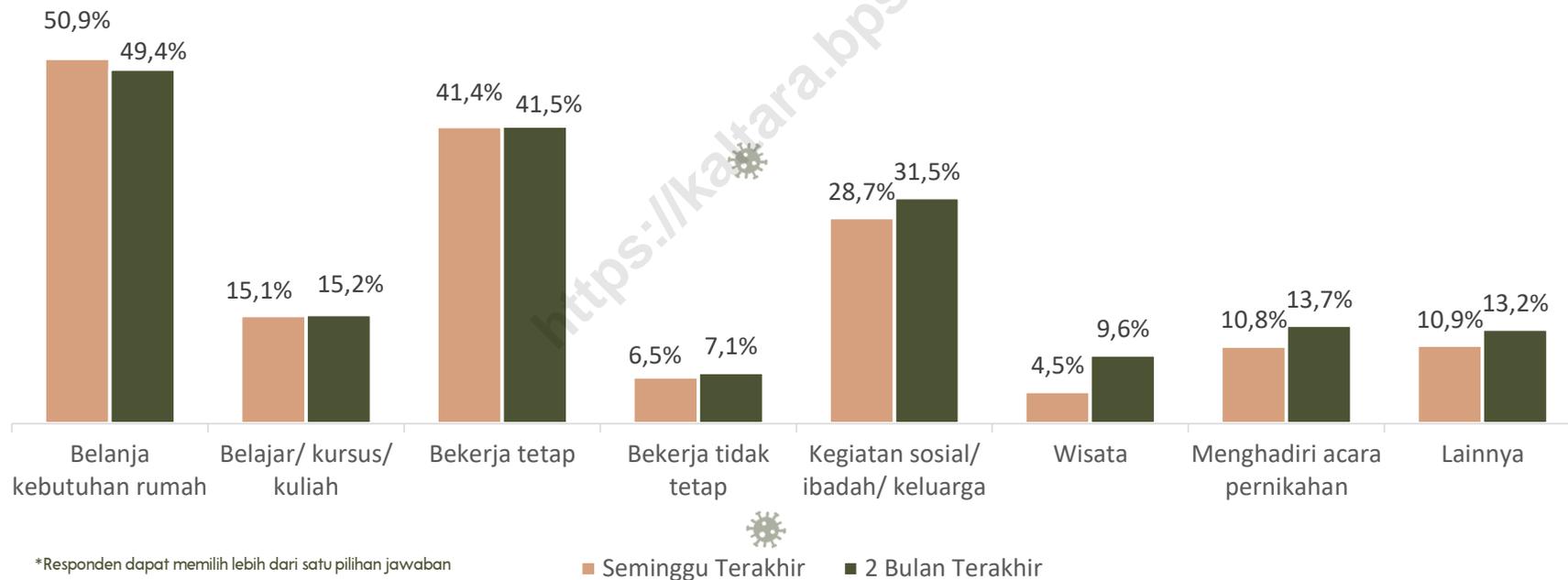


### Daerah Tujuan Perjalanan Responden



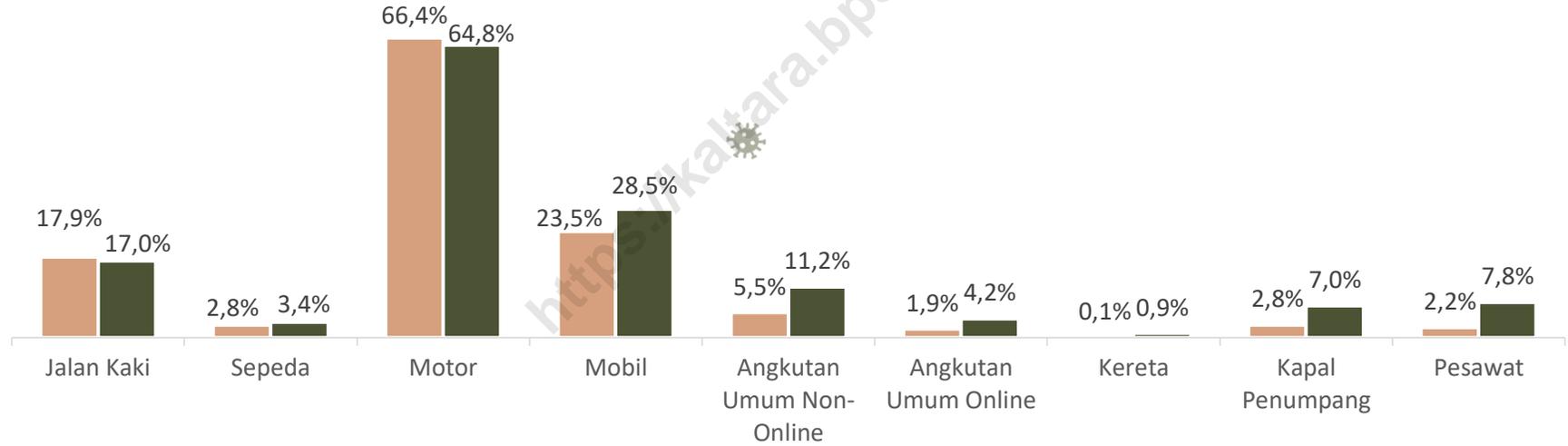
Sebagian besar responden tetap melakukan perjalanan ke luar rumah, tetapi tidak untuk perjalanan jauh.

## TUJUAN\* RESPONDEN MELAKUKAN PERJALANAN KE LUAR RUMAH



Sebagian besar responden melakukan perjalanan ke luar rumah untuk belanja kebutuhan rumah, bekerja, dan kegiatan sosial/keluarga/ibadah.

## MODA TRANSPORTASI YANG DIGUNAKAN\* RESPONDEN



\*Responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban

■ Seminggu Terakhir ■ 2 Bulan Terakhir

Moda transportasi yang paling banyak digunakan responden untuk melakukan perjalanan ke luar rumah adalah motor.





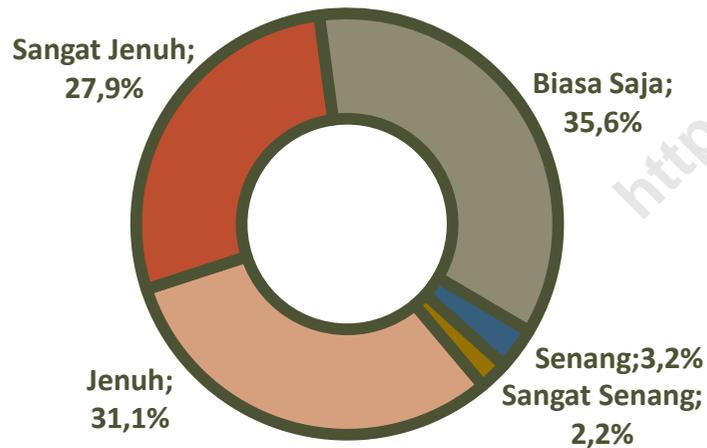
**RESPONS RESPONDEN  
DALAM MENYIKAPI  
PEMBATASAN KEGIATAN**

---

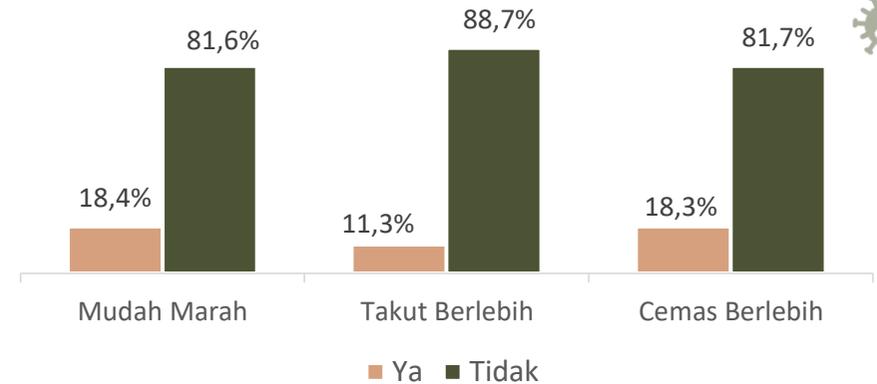


## PERASAAN RESPONDEN SELAMA PEMBATASAN AKTIVITAS DI LUAR

### Perasaan Responden Apabila Lama Berdiam Diri di Rumah Akibat Pembatasan



### Kondisi Mental Responden

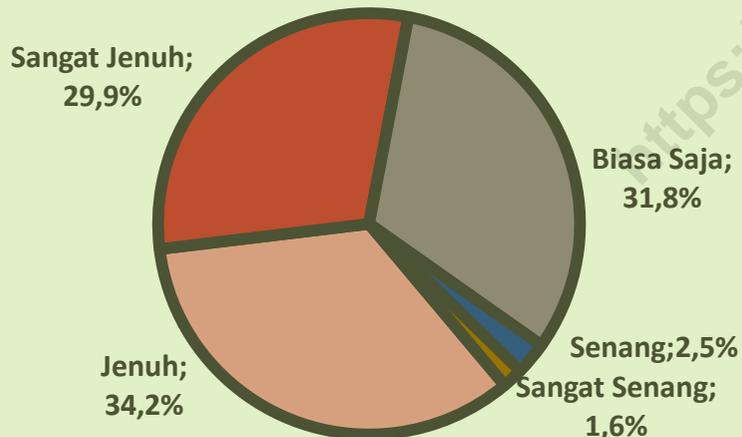


Mayoritas responden merasa jenuh dan sangat jenuh selama pembatasan aktivitas di luar rumah.

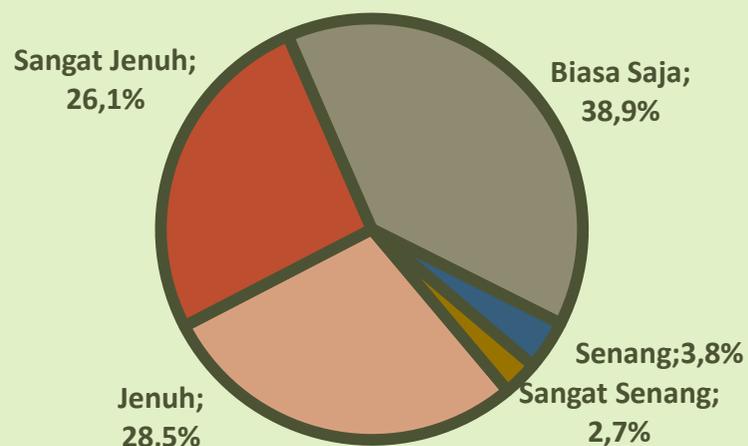
## PERASAAN RESPONDEN SELAMA PEMBATASAN AKTIVITAS DI LUAR MENURUT JENIS KELAMIN



LAKI-LAKI



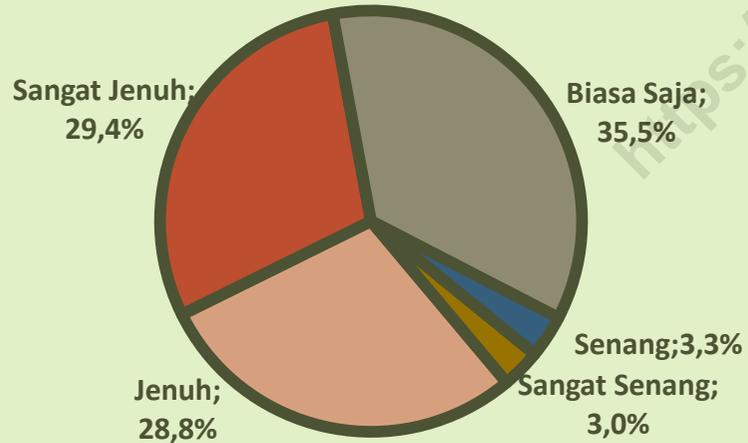
PEREMPUAN



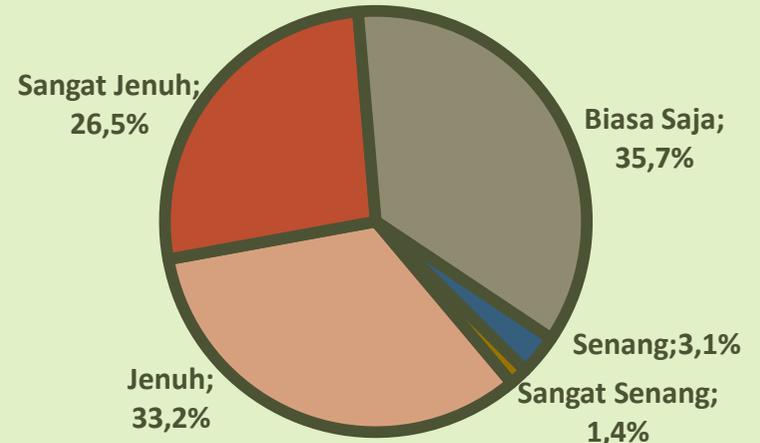
## PERASAAN RESPONDEN SELAMA PEMBATASAN AKTIVITAS DI LUAR MENURUT STATUS PERKAWINAN



**BELUM MENIKAH  
ATAU CERAI**

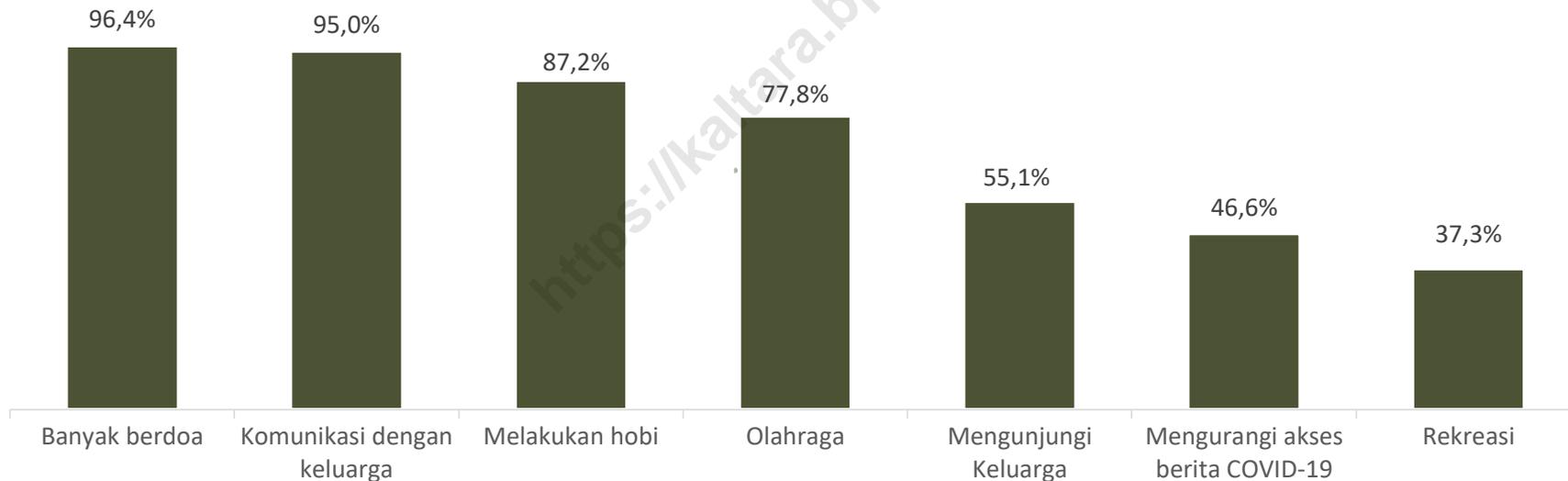


**MENIKAH**



## KEGIATAN\* YANG DILAKUKAN RESPONDEN AGAR TETAP BERSEMANGAT

\*Responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban



Mayoritas responden mengisi kegiatan selama pandemi agar tetap bersemangat menjalani kehidupan dengan banyak berdoa atau beribadah dan berkomunikasi dengan keluarga atau kerabat atau teman.



<https://kaltara.bps.go.id>

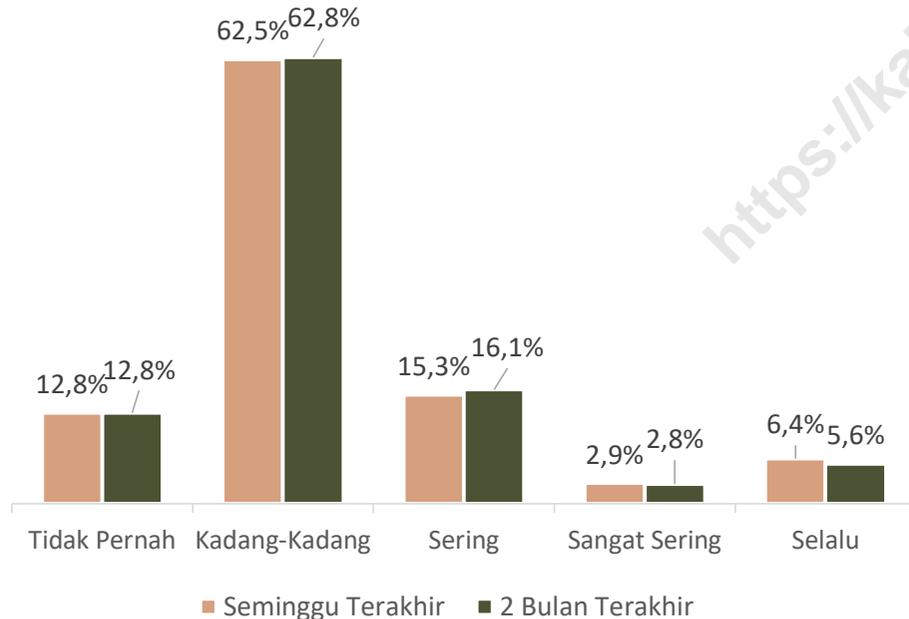
# AKSES INFORMASI TENTANG COVID-19



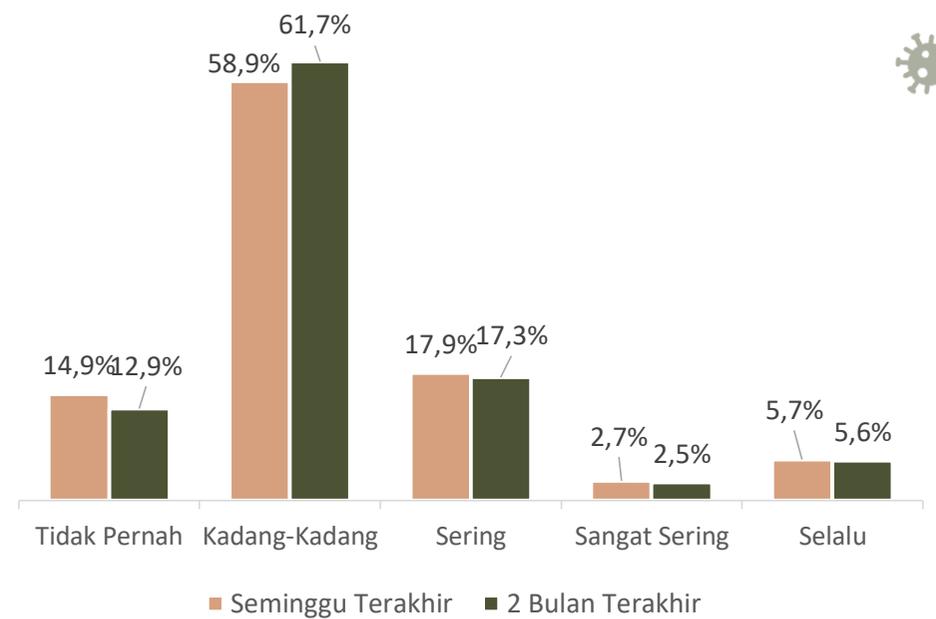


# PERILAKU RESPONDEN TERHADAP PEMBERITAAN COVID-19

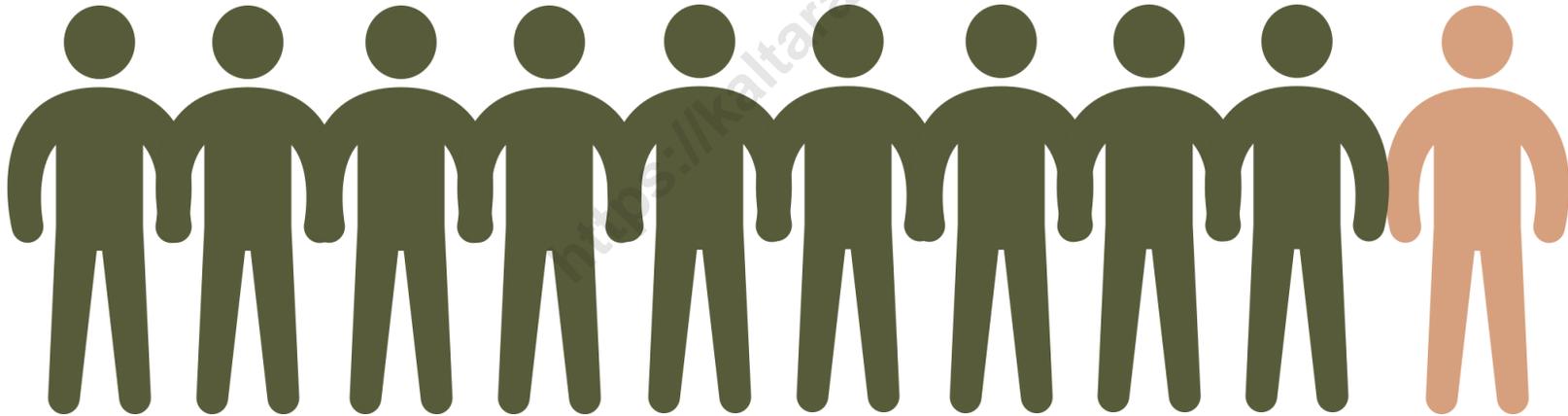
Persentase Responden yang Mengikuti Perkembangan Kasus COVID-19



Persentase Responden yang Mengikuti Respons Pemerintah terhadap COVID-19



## INFORMASI DAN EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN



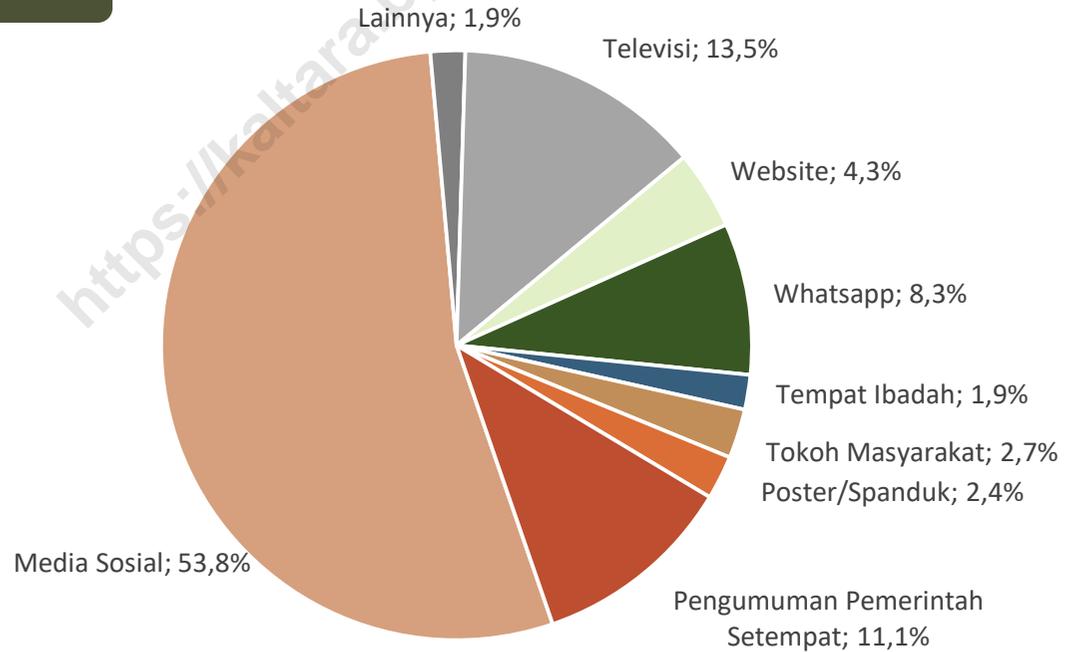
9 dari 10 responden

menyatakan pernah mendapatkan informasi dan edukasi mengenai penerapan protokol kesehatan.

## MEDIA PENYAMPAIAN INFORMASI COVID-19

### Media Penyampaian Paling Efektif

Lebih dari 50 persen responden yang pernah mendapatkan informasi/edukasi menjawab media yang paling mempengaruhi responden dalam menjalankan protokol kesehatan adalah media sosial.



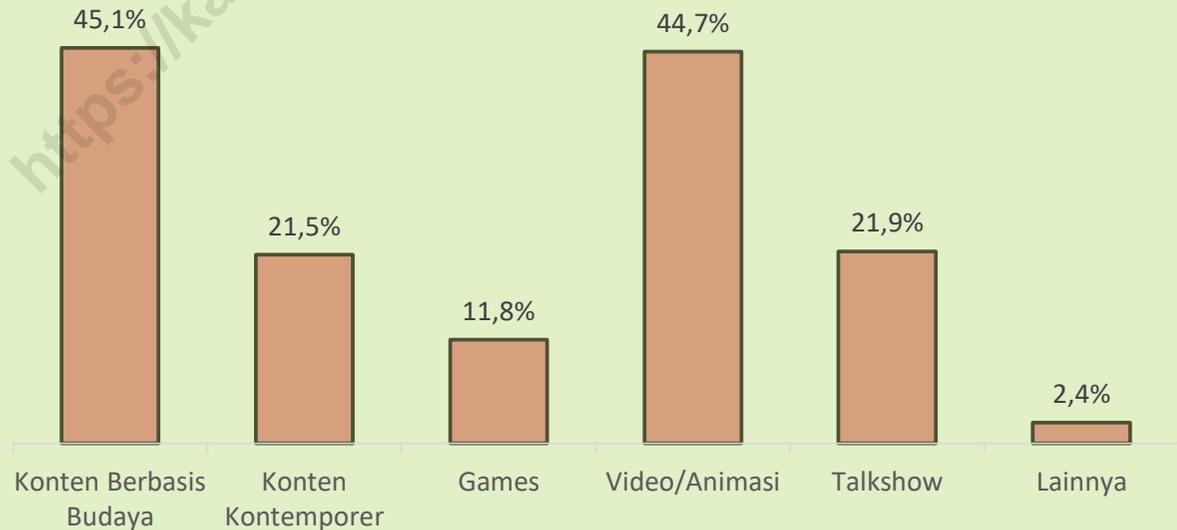
## PENYAMPAIAN MATERI EDUKASI COVID-19



Konten berbasis budaya atau kearifan lokal serta video animasi merupakan tipe materi edukasi yang disukai oleh responden.

### Materi\* Edukasi Protokol Kesehatan yang Disukai Responden

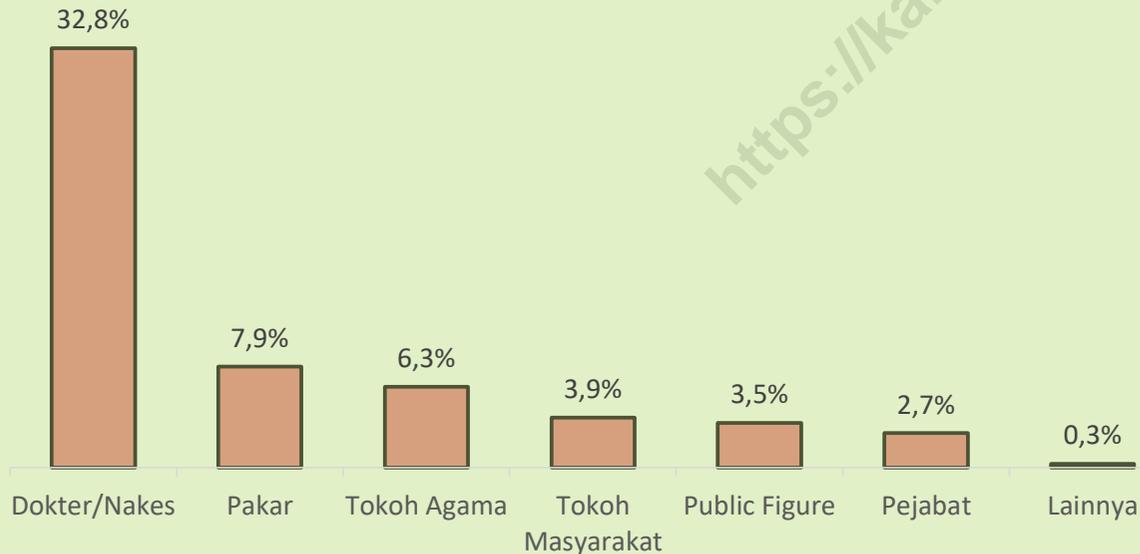
\*Responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban



## PENYAMPAIAN MATERI EDUKASI COVID-19

### Penyampai\* Materi yang Dipercaya Responden

\*Responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban



Penyampai materi yang paling banyak dipercaya responden adalah dokter atau tenaga kesehatan.

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Jl.H. Masykur RT 19, Tanjung Selor Hilir, 77212  
Telp.: (0552) 2035120, e-mail: [bps6500@bps.go.id](mailto:bps6500@bps.go.id)  
homepage: <http://kaltara.bps.go.id>